Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page 13276-13281

Kontribusi Teks Akademik dan Nonakademik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kartika Adelia[1], Nabila Mutia[2], Nadiah Khairunnisa S.[3], Ridha Qanitah[4]
[1,2,3,4]Universitas Negeri Medan
Corresponding Author: Kartika Adelia, email : kartikaadelia277@gmail.com

Published: Oktober, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis kontribusi teks akademik dan nonakademik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Fokus penelitian meliputi perbedaan karakteristik, fungsi, serta peran kedua jenis teks dalam meningkatkan kompetensi berbahasa siswa. Metode yang digunakan adalah kajian literatur dan observasi pada proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks akademik berperan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, analisis, dan penulisan ilmiah, sedangkan teks nonakademik lebih berperan dalam menstimulasi kreativitas, keterampilan komunikasi, dan pemahaman budaya. Kontribusi kedua jenis teks ini saling melengkapi dalam menciptakan pembelajaran bahasa yang efektif dan menyeluruh. Temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih variatif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: Teks akademik, Teks non-akademik, pembelajaran Bahasa Indonesia, kontribusi, kompetensi Bahasa

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the contribution of academic and non-academic texts in the process of learning the Indonesian language. The research focuses on the differences in characteristics, functions, and roles of both types of texts in enhancing students' language competence. The method used includes literature review and observation of learning processes across various educational levels. The findings reveal that academic texts play a significant role in developing critical thinking, analytical skills, and scientific writing, whereas non-academic texts contribute more to stimulating creativity, communication skills, and cultural understanding. The contributions of both types of texts complement each other in creating an effective and comprehensive language learning experience. These findings are expected to provide a foundation for educators to develop more varied and adaptive Indonesian language learning strategies tailored to students' needs.

Keywords: academic texts, non-academic texts, Indonesian language learning, contribution, language competence.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan strategis dalam membentuk kompetensi berbahasa peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran ini adalah penggunaan teks sebagai media penyampaian gagasan, informasi, dan pengetahuan. Dalam ranah pendidikan, teks terbagi menjadi dua kategori utama, yakni teks akademik dan teks nonakademik. Kedua jenis teks ini memiliki karakteristik, fungsi, serta tujuan yang berbeda, namun keduanya saling melengkapi dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia secara efektif dan holistic.

Teks akademik merupakan teks yang secara khusus digunakan dalam konteks akademik dan memiliki ciri khas berupa penggunaan bahasa yang baku, formal, sistematis, dan ilmiah. Teks ini biasanya digunakan dalam pembuatan makalah, jurnal, laporan penelitian, dan karya tulis ilmiah lainnya. Fungsi utama teks akademik adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta keterampilan menulis ilmiah peserta didik. Selain itu, teks akademik memberikan landasan konseptual dan teoritis bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran secara mendalam dan terstruktur. Namun, penggunaan teks akademik yang berlebihan dan tanpa variasi dapat menimbulkan rasa jenuh dan mengurangi motivasi belajar siswa (Ramdana et al., 2023).

Sebaliknya, teks nonakademik memiliki gaya bahasa yang lebih bebas, kontekstual, dan komunikatif. Teks ini lebih menekankan pada keterlibatan emosional, kreativitas, serta interaksi sosial peserta didik. Contoh teks nonakademik meliputi cerita, artikel populer, puisi, dan iklan. Peran teks nonakademik sangat penting dalam menstimulasi minat belajar, keterampilan komunikasi, dan pemahaman budaya melalui bahasa yang lebih ekspresif dan mudah dicerna oleh siswa. Selain itu, teks nonakademik memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna (Jurnal Bima, 2023).

Berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa kombinasi penggunaan teks akademik dan nonakademik secara terpadu dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan teks akademik memberikan kekuatan pada aspek formal dan ilmiah, sedangkan teks nonakademik melengkapi dengan pendekatan yang lebih humanistik dan kreatif. Pendekatan pembelajaran yang variatif ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran dari sudut pandang yang berbeda, meningkatkan pemahaman, serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dan partisipatif dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, keberagaman jenis teks dalam pembelajaran juga membantu pendidik untuk mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan, gaya belajar, dan karakteristik peserta didik. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran yang efektif, di mana keberagaman sumber belajar dan media pembelajaran menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam kontribusi teks akademik dan nonakademik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi berbahasa peserta didik. Melalui kajian literatur dan analisis empiris, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai peran masing-masing jenis teks dan bagaimana keduanya dapat digunakan secara sinergis dalam strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Medan pada mahasiswa jurusan Tata Busana A angkatan 2024 yang berjumlah 15 orang responden. Lokasi dan populasi ini dipilih karena mahasiswa jurusan Tata Busana A memiliki intensitas penggunaan teks akademik dan nonakademik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap mewakili pengamatan terhadap fenomena yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi deskriptif, untuk memahami secara mendalam kontribusi teks akademik dan nonakademik serta kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan kedua jenis teks tersebut dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan kuesioner terbuka yang berisi 10 pertanyaan mendasar mengenai penggunaan teks akademik dan nonakademik dalam kehidupan kampus, baik dalam kegiatan akademik maupun nonakademik di lingkungan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan jawaban responden, ditemukan bahwa pertanyaan mengenai penggunaan artikel jurnal untuk menyiapkan pidato, manfaat membaca makalah ilmiah yang direkomendasikan dosen dalam seminar, dan manfaat penggunaan kamus dalam mengerjakan PR Bahasa Indonesia merupakan bagian yang paling banyak menjadi kendala dan membutuhkan pendalaman dalam penelitian ini.

Analisis data menggunakan model interaktif tiga tahap dari Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Tahap reduksi data dilakukan dengan menyaring dan memfokuskan data pada aspek kendala yang dialami responden, terutama terkait pertanyaan tersebut. Tahap penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan informasi berdasarkan temuan utama dan kendala yang ditemukan. Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, dilakukan triangulasi sumber data (mengingat keterbatasan responden, dilakukan validasi silang dengan wawancara pendalaman), metode (wawancara dan analisis kuesioner), serta pengamat untuk memperkuat keabsahan hasil penelitian.

Prosedur validasi melalui triangulasi ini bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh memiliki kredibilitas dan mencerminkan kondisi sebenarnya tentang bagaimana mahasiswa memahami dan mengatasi kendala dalam penggunaan teks akademik dan nonakademik di pembelajaran Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Artikel Jurnal sebagai Sumber Teks Akademik untuk Menyediakan Pidato Kendala di Acara Kemahasiswaan

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan signifikan dalam memanfaatkan artikel jurnal sebagai referensi utama saat menyiapkan pidato dalam acara kemahasiswaan. Kesulitan tersebut terutama terkait dengan pemahaman bahasa akademik yang formal

dan kompleks, tata cara penulisan ilmiah yang kaku, serta penggunaan istilah teknis yang sulit dipahami oleh mahasiswa yang masih dalam tahap pembelajaran. Mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam menganalisis isi artikel ilmiah dan merangkum poin-poin penting secara efektif. Hal ini menyebabkan mahasiswa kesulitan menyampaikan materi pidato secara komunikatif dan menarik bagi audiens, serta menghambat kemampuan mereka dalam mengadopsi gaya komunikasi ilmiah yang tepat.

Fenomena ini mencerminkan bahwa aspek struktural dan linguistik dari teks akademik perlu mendapat perhatian lebih dalam proses pembelajaran, terutama terkait pelatihan pemahaman bahasa akademik dan teknik penyederhanaan isi teks untuk kebutuhan komunikasi lisan di lingkungan kampus. Dampaknya, mahasiswa membutuhkan bimbingan yang intensif dalam membaca, memahami, dan menyajikan informasi dari teks akademik agar mampu mengatasi tantangan komunikasi akademik yang dihadapi.

Kendala Memahami Manfaat Membaca Makalah Ilmiah yang Direkomendasikan Dosen dalam Seminar Bahasa Indonesia

Selain itu, mahasiswa juga menghadapi hambatan dalam memahami makalah ilmiah yang sering direkomendasikan oleh dosen sebagai bahan bacaan dalam seminar atau diskusi kelas Bahasa Indonesia. Mahasiswa melaporkan kesulitan dalam memahami jargon dan istilah teknis yang lazim dalam tulisan ilmiah, serta menilai dan mengevaluasi argumen yang disampaikan dalam makalah tersebut. Struktur argumen yang berlapis dan penggunaan bahasa yang padat dan formal menyebabkan proses membaca dan memahami makalah ini menjadi beban kognitif yang cukup berat bagi mahasiswa.

Kurangnya pengalaman dan keterampilan kritis dalam menelaah teks akademik juga mengakibatkan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi akademik menjadi kurang optimal. Kesulitan ini juga berpotensi menurunkan motivasi belajar mahasiswa karena mereka merasa terbebani oleh tingkat kesulitan membaca teks akademik yang tinggi dan minimnya dukungan pengajaran tentang strategi membaca kritis.

Hambatan Penggunaan Kamus untuk Mendukung Pengerjaan Tugas Bahasa Indonesia

Mahasiswa juga mengungkapkan kendala besar dalam penggunaan kamus sebagai salah satu alat bantu dalam pengerjaan tugas Bahasa Indonesia, yang masuk kategori teks akademik. Kendala utama adalah ketidakmampuan dalam menemukan makna kata yang tepat, terutama kata-kata yang bersifat teknis, idiomatik, atau kontekstual. Penggunaan kamus secara tradisional juga dirasa kurang efisien karena membutuhkan waktu yang cukup lama dan proses pencarian yang tidak mudah dipahami oleh semua mahasiswa.

Selain itu, kurangnya pengalaman dalam memilih sumber kamus yang tepat serta minimnya pembelajaran mengenai cara penggunaan kamus secara efektif berkontribusi pada rendahnya kualitas pengerjaan tugas. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi digital, seperti

kamus elektronik atau aplikasi pendukung, yang dapat membantu mahasiswa dalam mencari arti kata dengan cepat dan akurat serta meningkatkan kemampuan kosakata mereka dalam konteks akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisis terhadap penggunaan teks akademik dan nonakademik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa jurusan Tata Busana A Universitas Negeri Medan tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa kontribusi kedua jenis teks tersebut sangat penting dalam menunjang kompetensi berbahasa. Namun, penelitian ini mengungkap bahwa terdapat kendala signifikan yang dialami mahasiswa dalam memanfaatkan teks akademik, khususnya dalam memahami dan menggunakan artikel jurnal untuk menyiapkan pidato, membaca makalah ilmiah yang direkomendasikan dosen, serta menggunakan kamus untuk mengerjakan tugas Bahasa Indonesia.

Kendala utama yang ditemukan adalah kesulitan mahasiswa dalam memahami bahasa formal dan struktur kompleks yang terdapat pada teks akademik, kesulitan dalam mengadaptasi isi teks akademik untuk kebutuhan komunikasi lisan, serta hambatan dalam pencarian makna kata yang tepat dan efisien pada kamus tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan literasi akademik mahasiswa masih perlu ditingkatkan agar dapat mengoptimalkan peran teks akademik dalam pembelajaran.

Selain itu, penggunaan teks nonakademik seperti novel, artikel populer, dan media komunikasi lain menjadi pendukung penting yang membantu mahasiswa dalam mengasah kreativitas, pemahaman konteks sosial budaya, serta keterampilan komunikasi yang komunikatif. Integrasi kedua jenis teks tersebut perlu dikelola secara sinergis untuk menciptakan proses belajar yang efektif, menarik, dan komprehensif.

Untuk mengatasi kendala yang ditemukan, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dengan pendampingan intensif dalam pengembangan kemampuan membaca dan menulis akademik, pemanfaatan teknologi digital seperti kamus daring, serta penggunaan metode pengajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Dosen dan pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia perlu memberikan bimbingan praktis yang memudahkan mahasiswa memahami teks akademik dan nonakademik agar mampu mencapai kompetensi berbahasa yang optimal.

Dengan demikian, kesuksesan pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola berbagai sumber teks secara efektif dan oleh dukungan strategi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan literasi akademik dan nonakademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Luthfia, H.U., & Mustofa, T.A. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(2), 1609–1616.

Megawati, H., & Maulana, H. (2024). Psikologi Komunitas: Peran Aktif Psikologi Untuk Masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara.

Ramdana, A., et al. (2023). Struktur dan Pengaruh Teks Akademik dan Nonakademik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Bima, 5(2), 5715-5724.

Rofiq, A. (2023). Upaya Guru PAI dalam Menanggulangi Perilaku Bullying di SMP Negeri 2 Sapeken. Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan, 2(3), 285–294.

Sihombing, L.A. (2024). Restorative Justice, Kejahatan, Hukuman, Dan Peradilan Pidana: Sebuah Analisis Kesejarahan, Peluang Dan Tantangan. UNES Law Review, 6(3), 8902–8911.

Suryanto, I.W., et al. (2024). Buku Referensi Peran Ganda Guru: Sebagai Pendidik dan Orang Tua Di Era Digital. Uwais Inspirasi Indonesia.

Teguh, M., et al. (2025). Komunikasi dan Konteks Sosial: Perspektif Baru dalam Era Kontemporer. Penerbit Widina.

Wigati, B., dkk. (2025). Memahami Teks Akademik: Struktur, Karakteristik, dan Fungsi. Jurnal Tarbiyah UINSU, 1(1), 1-20.

Yondri, L. (2014). Struktur Punden Berundak Gunung Padang. Purbawidya, 3(2), 75-88.